

ABSTRAK

Pendidikan kesehatan reproduksi pada remaja merupakan bagian penting dalam upaya meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku remaja dalam menjaga kesehatan reproduksi serta mencegah berbagai permasalahan kesehatan reproduksi. Dalam pelaksanaannya, tenaga kesehatan dan orang tua memiliki peran penting sebagai sumber informasi, pendamping, pendidik, dan pemberi dukungan kepada remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran tenaga kesehatan dan orang tua dalam memberikan pendidikan kesehatan reproduksi pada remaja di wilayah kerja Puskesmas Ponrang Kabupaten Luwu Tahun 2025. Penelitian ini menggunakan metode **kualitatif** dengan pendekatan deskriptif. Informan penelitian terdiri atas remaja, orang tua, dan tenaga kesehatan yang terlibat dalam pemberian pendidikan kesehatan reproduksi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menggambarkan bahwa tenaga kesehatan berperan dalam memberikan informasi dan edukasi mengenai kesehatan reproduksi, pubertas, kebersihan organ reproduksi, perilaku seksual yang sehat dan bertanggung jawab, serta pencegahan penyakit menular seksual dan kehamilan yang tidak diinginkan. Sementara itu, orang tua berperan dalam memberikan pendidikan sejak dini, membangun komunikasi terbuka, memberikan pengawasan, perhatian, serta dukungan kepada remaja. Namun, pelaksanaan pendidikan kesehatan reproduksi masih menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan komunikasi antara orang tua dan remaja, rasa malu dalam membahas masalah reproduksi, serta keterbatasan pengetahuan sebagian orang tua. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang berkesinambungan antara tenaga kesehatan, orang tua, sekolah, dan remaja dalam meningkatkan kualitas pendidikan kesehatan reproduksi sehingga remaja memperoleh informasi yang benar, tepat, dan sesuai dengan tahap perkembangannya.

Kata kunci: peran tenaga kesehatan, orang tua, pendidikan kesehatan reproduksi, remaja, Puskesmas Ponrang.